

## HUBUNGAN PERSEPSI PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN HbA1c DI KLINIK 24 JAM FIRDAUS YOGYAKARTA

Inggong Ngang, Woro Rukmi Pratiwi, Hari Kusnanto

Departemen Kedokteran Keluarga Layanan Primer FKMK Universitas Gadjah  
Mada / Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta, Indonesia

### Intisari

**Latar belakang** : Terdapat peningkatan insiden penderita Diabetes dalam beberapa puluh tahun terakhir. Penyakit Diabetes melitus akan menyertai penderitanya seumur hidup sehingga diperlukan manajemen diri untuk mencegah timbulnya komplikasi. Kepatuhan melaksanakan manajemen diri dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, sosiodemografi, persepsi dan harapan individu itu sendiri tentang penyakit yang diderita. Beberapa dimensi Persepsi penyakit memiliki hubungan signifikan dengan HbA1c.

**Tujuan** : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi penyakit pada penderita Diabetes melitus tipe 2 mencakup domain yang terdapat dalam kuisisioner *Illness Perception Questionnaire* (IPQ-R) versi bahasa Indonesia dengan nilai HbA1c pasien Diabetes melitus tipe 2 di Klinik Pratama 24 jam Firdaus dan menganalisis hubungan dari tiap domain dengan kadar HbA1c pasien Diabetes mellitus tipe 2.

**Metode** : Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *Cross - Sectional*. Jumlah sampel 72 orang yang telah didiagnosis Diabetes melitus tipe 2 didapatkan dengan teknik *total sampling*. Analisis data dengan uji regresi untuk mengetahui hubungan pengaruh tiap domain dengan HbA1c pasien.

**Hasil** : Hasil uji regresi sederhana menunjukkan domain koherensi penyakit secara signifikan memiliki pengaruh berlawanan terhadap HbA1c dengan koefisien regresi  $-0.142$  ( $p$ -value  $0.039$ ), domain representasi emosional dan aspek sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap HbA1c dengan koefisien regresi  $0.188$  ( $p$ -value  $0.007$ ) untuk representasi emosional dan  $0.238$  ( $p$ -value  $0.038$ ) untuk domain aspek sosial. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hanya domain representasi emosional yang memiliki pengaruh simultan terhadap nilai HbA1c pasien Diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai koefisien regresi  $0.188$  ( $p = 0.007$ )

**Kesimpulan** : Domain koherensi penyakit, representasi emosional dan aspek sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap HbA1c. Domain representasi emosional memiliki pengaruh yang kuat terhadap HbA1c.

**Kata kunci** : HbA1c, IPQ-R versi bahasa Indonesia, Diabetes mellitus tipe 2

## THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERCEPTION OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AND HbA1c AT THE 24-HOUR FIRDAUS PRIMARY CLINIC IN YOGYAKARTA

Inggong Ngang, Woro Rukmi Pratiwi, Hari Kusnanto

Family Medicine Primary Care Specialist Program, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University, Universitas Gadjah Mada Academic Hospital, Department of Family and Community Medicine, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia

### Abstract

**Background :** There has been an increasing incidence of diabetes in recent decades. Diabetes mellitus is a lifelong disease that requires continuous self-management to prevent the onset of complications. Adherence to self-management is influenced by personal characteristics, sociodemographic factors, as well as individuals' perceptions and expectations regarding their illness. Several dimensions of illness perception have been shown to be significantly associated with HbA1c levels.

**Objective :** This study aimed to determine the relationship between illness perception covering the domains of the Indonesian version of the Illness Perception Questionnaire Revised (IPQ-R) with HbA1c levels among patients with type 2 diabetes mellitus at the Firdaus 24-Hour Primary Clinic. In addition, this study analyzed the association between each perception domain and patients' HbA1c levels.

**Methods :** This quantitative study employed a cross-sectional design. A total of 72 patients diagnosed with type 2 diabetes mellitus were recruited through total sampling. Data were analyzed using regression tests to examine the influence of each IPQ-R domain on patients' HbA1c levels.

**Results :** Simple regression analysis showed that the illness coherence domain had a significant negative influence on HbA1c levels (regression coefficient – 0.142;  $p = 0.039$ ). Meanwhile, the emotional representation domain and the social aspect domain had significant positive influences on HbA1c, with regression coefficients of 0.188 ( $p = 0.007$ ) and 0.238 ( $p = 0.038$ ), respectively. Multiple regression analysis indicated that only the emotional representation domain had a simultaneous (overall) significant effect on HbA1c levels among patients with type 2 diabetes mellitus, with a regression coefficient of 0.188 ( $p = 0.007$ ).

**Conclusion: :** Illness coherence, emotional representation, and social aspects are significantly associated with HbA1c levels. The emotional representation domain has the strongest influence on patients' HbA1c.

**Keywords:** HbA1c, IPQ-R Indonesian version, type 2 diabetes mellitus